

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi kini telah berkembang dengan adanya perkembangan teknologi menjadi sistem informasi berbasis komputer yang tujuannya untuk meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja para pengguna sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Saat karyawan dan para pengguna sistem informasi akuntansi merasa puas dengan penggunaan sistem ini perusahaan akan lebih mudah dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi ini akan mempermudah pemakai laporan keuangan dalam pengambilan data-data secara langsung dan akan lebih akurat. Laporan keuangan dan laporan non keuangan yang disajikan dengan cara penggunaan sistem informasi akuntansi ini akan lebih mudah, berbagai macam variasi atau macam dan juga mudah diperoleh di pasaran (Sudarsono 2015). Suatu penelitian tentang pengaruh adanya sistem terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting untuk mengukur keberhasilan penerapan sistem informasi di suatu perusahaan. Kepuasan menjadi salah satu untuk dijadikan pihak atau alat pertanggungjawaban atas kesuksesan suatu sistem informasi jika dibandingkan dengan hal lainnya seperti tingkat penggunaan dan persepsi tentang manfaat sistem tersebut (Rukmiyati and Budiarta 2016).

Kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai alat ukur kesuksesan atau keberhasilan suatu sistem yang digunakan perusahaan. Setyo and Rahmawati (2015) menyatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan suatu evaluasi dari pengalaman-pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak yang ditimbulkan oleh sistem informasi tersebut. Medina, Jiménez et al. (2014) juga menyatakan kepuasan pengguna adalah tingkat berfikir pengguna bahwa sistem

informasi yang digunakan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan kata lain, kepuasan pengguna merupakan tingkat kepuasan pengguna terhadap *software* akuntansi dan output yang dihasilkan oleh *software* akuntansi tersebut dapat maksimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi yang menyebabkan kepuasan pada para pengguna sistem informasi akuntansi adalah kualitas sistem informasi. Sudarsono (2015) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi merupakan baik tidaknya kualitas output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem informasi maka akan baik pula tingkat pengambilan keputusan. Apabila kualitas sistem informasi tidak baik maka akan berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna. Oleh karena itu baik tidaknya suatu kualitas sistem informasi memiliki peran penting bagi kepuasan pengguna. *Technology Acceptance Model* menyatakan bahwa model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor- faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Penerimaan teknologi informasi dapat dilihat dari kualitas sistem informasi yang digunakan suatu perusahaan.

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah *perceived usefulness*. Amalia and Pratomo (2016) menyatakan *perceived usefulness* dapat diartikan bahwa pengguna dari sistem tertentu dapat merasakan dan yakin atas kegunaannya yang menyebabkan peningkatan dari kinerjanya. Buana and Wirawati (2018) juga menyatakan disaat para pengguna sistem informasi telah memiliki keyakinan dan merasakan bahwa seluruh pekerjaannya menjadi lebih mudah dan praktis dengan menggunakan sistem informasi dan juga bermanfaat bagi kelangsungan kegiatan perusahaan artinya hal tersebut dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Selain itu, kepuasan penggunaan sistem

informasi akuntansi juga dapat meningkatkan keefektivan dan produktifitas kerja yang akan berdampak pada kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. *Technology Acceptance Model* (TAM) mendefinisikan dua persepsi dari pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan mereka. Perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*).

Terdapat faktor lain juga yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yaitu disiplin kerja. Disiplin kerja dapat didefinisikan seperti seorang pegawai atau pekerja suatu instansi atau perusahaan dapat dilihat tingkat kedisiplinan kerjanya melalui tanggung jawab, sikap, dan tingkah laku seorang tersebut dalam menaati peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan. Pratiwiningtyas and Prasetyo (2018) juga menyatakan saat para pegawai atau pekerja telah disiplin dalam pekerjaannya artinya pegawai atau pekerja tersebut juga telah bertanggungjawab atas sistem informasi yang diterapkan perusahaan. Menurut *Theory of Reasoned Action* menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak ditentukan oleh sikap dan norma subyektif. Sikap dan norma subyektif dapat dilihat dan dipertimbangkan melalui sikap disiplin kerja para pengguna sistem informasi akuntansi.

Banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dengan hasil yang berbeda. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Buana and Wirawati 2018) dan (Utomo, Ardianto et al. 2017) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seddon and Kiew 1996) dan (Tulodo and Solichin 2019) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

akuntansi. Penelitian terdahulu mengenai *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi oleh (Kartika, Anton et al. 2016), (Buana and Wirawati 2018), dan (Rukmiyati and Budiarta 2016) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Salam 2014) dan (Amalia and Pratomo 2016) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian terdahulu mengenai disiplin kerja terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi oleh (Pratiwiningtyas and Prasetyo 2018), dan (Putra and Subudi 2014) menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nelizulfa 2018), (Sari 2014), dan (Sumaki, Taroreh et al. 2015) menunjukkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang juga mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Perum Bulog adalah salah satu perusahaan umum milik negara yang bergerak pada bidang logistik pangan. Perum Bulog merupakan perusahaan yang sampai sekarang melaksanakan tugas publik dari pemerintah. Sistem informasi akuntansi perusahaan juga menjadi hal yang penting untuk mendukung pengolahan data akuntansi perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi baiknya suatu sistem informasi akuntansi suatu perusahaan adalah seperti kedisiplinan kerja, komitmen kerja, etos kerja, kualitas kerja, dan lingkungan kerja. Kendala yang sering terjadi adalah dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi adalah belum optimalnya sumber daya dan permintaan informasi yang dibutuhkan juga belum cepat dan salahnya sumber daya manusia atau para pengguna sistem informasi akuntansi untuk memasukkan COA yang nantinya akan berpengaruh dalam laporan yang disajikan dan menimbulkan ketidakvalidan dalam pengambilan keputusan

oleh pimpinan, auditor dan karyawan bagian keuangan. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu beberapa karyawan bukan lulusan ahli akuntansi, faktor usia, dan faktor profesionalitas. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan atau ide-ide baru untuk memperbaiki kendala-kendala yang ada. Kebermanfaatan yang dapat dilakukan seperti memperbarui atau *upgrade* kualitas sistem informasi yang digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam menghasilkan output. Hal lainnya juga dengan meningkatkan kepercayaan terhadap para pengguna agar menimbulkan kebermanfaatan atas kegunaan sistem informasi. Peningkatan terhadap disiplin kerja dengan cara melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap kinerja sistem informasi dan pengguna. Oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan manfaat yang dapat diterapkan oleh Perum Bulog.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti tiga faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat dilihat bahwa pengaruh dari kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan disiplin kerja terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya hal-hal tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness*, dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi” pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diambil beberapa rumusan masalah dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kualitas sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* Sistem Informasi Akuntansi Bulog pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur?

2. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* Sistem Informasi Akuntansi Bulog pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* Sistem Informasi Akuntansi Bulog pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* Sistem Informasi Akuntansi Bulog pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur.
2. Untuk menguji apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* Sistem Informasi Akuntansi Bulog pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur.
3. Untuk menguji apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* Sistem Informasi Akuntansi pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu akuntansi terutama di bidang akuntansi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literature dan menemukan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, disiplin kerja, maupun faktor-faktor kepuasan pengguna.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan untuk instansi yang digunakan dalam hal kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan disiplin kerja terhadap kepuasan pengguna *software* sistem informasi akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk evaluasi tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan.

